

**ANALISIS KEGAGALAN IMPLEMENTASI DOKTRIN R2P OLEH  
DEWAN KEAMANAN PBB DALAM MENANGANI KONFLIK  
ROHINGYA TAHUN 2017-2023**

**Skripsi**



**Ditulis oleh:**

**Rizky Renanda Rahadian**

**19044010081**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**SURABAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS KEGAGALAN IMPLEMENTASI DOKTRIN R2P OLEH**  
**DEWAN KEAMANAN PBB DALAM MENANGANI KONFLIK**  
**ROHINGYA TAHUN 2017-2023**

Disusun oleh:



**Rizky Renanda Rahadian**

**19044010081**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Pada tanggal 10 Januari 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing



**Januari Pratama Nurratri Trisnaningtyas, S.IP., M.MECAS.**  
**NPT. 21219930102330**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 1968041820211006**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS KEGAGALAN IMPLEMENTASI DOKTRIN R2P OLEH**  
**DEWAN KEAMANAN PBB DALAM MENANGANI KONFLIK**  
**ROHINGYA TAHUN 2017-2023**

Oleh:

**Rizky Renanda Rahadian**  
**19044010081**

Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Porgram Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada tanggal 10 Januari 2024  
Menyetujui

Dosen Pembimbing



**Januari Pratama Nurratri**  
**Trisnaningtyas, S.IP., M.MECAS.**  
**NPT. 21219930102330**

Tim Penguji  
Ketua Penguji



**Prihanono Wibowo, M.Hub.Int**  
**NIP. 198702092018031002**

Sekretaris



**Januari Pratama Nurratri**  
**Trisnaningtyas, S.IP., M.MECAS.**  
**NPT. 21219930102330**

Anggota



**Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int**  
**NPT. 17219890801034**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Drs. Catur Suratnoadji, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 1968041820211006**

## LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa, karya tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan yang ada di dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya

Surabaya, 16 Januari 2024

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERILUWIS PNB 10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '25812AJX948238916'.

Rizky Renanda Rahadian

## **HALAMAN MOTTO**

On the mountains of truth you can never climb in vain: either you will reach a point higher up today, or you will be training your powers so that you will be able to climb higher tomorrow.

-Friedrich Nietzsche

## ABSTRAK

Konflik antara Pemerintah Myanmar dengan populasi Rohingya memuncak pada tahun 2017 dimana terjadi eksodus masyarakat Rohingya skala besar yang mengungsi di negara-negara tetangga seperti Bangladesh. Dewan Keamanan PBB (DK PBB), sebagai satu-satunya bagian dari rezim pemerintahan global dengan mandat untuk menciptakan dan memelihara perdamaian dan keamanan internasional berdasarkan Piagam PBB, juga memiliki hak bertindak atas dasar doktrin Responsibility to Protect (R2P). Namun, dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang diambil, DK PBB mengalami kegagalan yang disebabkan karena adanya fenomena *gridlock*, yang meliputi multipolaritas, inersia, *harder problems*, dan fragmentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data sekunder yang dielaborasi secara eksplanatif untuk menjelaskan bagaimana *gridlock* dapat terjadi dan mengapa hal tersebut menjadi faktor utama kegagalan DK PBB mengimplementasikan R2P terkait situasi konflik di Myanmar terhadap populasi Rohingya selama tahun 2017-2023.

**Kata Kunci:** Dewan Keamanan PBB, *Gridlock*, Responsibility to Protect, Rohingya

## **ABSTRACT**

The conflict between the Myanmar government and the Rohingya population peaked in 2017 when there was a large-scale exodus of Rohingya people who sought refuge in neighboring countries such as Bangladesh. The UN Security Council (UNSC), as the only part of the global governance regime with the mandate to create and maintain international peace and security based on the UN Charter, also has the right to act on the basis of the Responsibility to Protect (R2P) doctrine. However, in the decision-making process and actions taken, the UNSC experienced failure due to the gridlock phenomenon, which includes multipolarity, inertia, harder problems, and fragmentation. The analysis in this research uses qualitative methods with secondary data which is elaborated explanatively to explain how gridlock can occur and why it is the main factor in the failure of the UN Security Council to implement R2P regarding the conflict situation in Myanmar against the Rohingya population during 2017-2023.

**Keywords:** Gridlock, Responsibility to Protect, Rohingya, UN Security Council

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Kegagalan Implementasi Doktrin R2P oleh Dewan Keamanan PBB dalam Menangani Konflik Rohingya Tahun 2017-2023**” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih pula kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pembuatan proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, S. Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik;
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP, MIR selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional;
4. Januari Pratama Nurratri Trisnaningtyas, S.IP., M.MECAS. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam penulisan skripsi;
5. Prihanono Wibowo, M.Hub.Int., selaku ketua tim penguji skripsi;
6. Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int., selaku anggota tim penguji skripsi;



7. Papa, mama, dan adik, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan turut mendampingi dalam proses pembuatan skripsi ini.

8. Segenap pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan seluruh staf UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya dalam lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama program studi Hubungan Internasional yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada para sahabat yang setia memberikan bantuan dan mendukung penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.

10. Zahra Hanun Nabila sebagai pasangan yang senantiasa memberikan dukungan moral dan emosional dalam proses penulisan skripsi

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan dan membantu penelitian yang akan datang sesuai dengan yang tertulis di dalam skripsi dan dapat selesai dengan segera. Penulis mengetahui bahwa proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis secara terbuka menerima semua kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan acuan agar penelitian ini menjadi lebih baik

Surabaya, 10 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tinjauan Pustaka .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.1 Secara Umum.....	7
1.4.2 Secara Khusus.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8
1.5.1 Global Governance .....	8
1.5.2 Responsibility to Protect.....	13
1.6 Sintesa Pemikiran .....	15
1.7 Argumen Utama .....	16
1.8 Metode Penelitian.....	17
1.8.1 Tipe Penelitian .....	17
1.8.2 Jangkauan Penelitian.....	17
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.8.4 Teknik Analisis Data .....	18

1.8.5 Sistematika Penulisan .....	19
Bab II Analisis Kegagalan DK PBB Akibat Hambatan Growing Multipolarity dan Institutional Inertia .....	20
2.1 Growing Multipolarity dalam Dewan Keamanan PBB dari Segi Kepentingan Negara .....	24
2.1.1 Growing Multipolarity DK PBB dari Perspektif China.....	26
2.1.2 Growing Multipolarity DK PBB dari Perspektif Rusia.....	37
2.2 Institutional Inertia dalam Dewan Keamanan PBB.....	47
2.2.1 Penyalahgunaan Veto dan Boikot oleh China dan Rusia terhadap Upaya DK PBB Mengatasi Konflik Rohingya .....	52
Bab III Analisis Kegagalan DK PBB Akibat Hambatan Harder Problems dan Fragmentation .....	59
3.1 Harder Problems.....	59
3.1.1 Ekstensitas Konflik Rohingya dari Sudut Pandang Bangladesh .....	60
3.1.2 Ekstensitas Konflik Rohingya pada Keamanan Regional Asia Selatan	64
3.1.3 Intensitas Konflik Rohingya .....	66
3.2 Fragmentasi Organisasi Internasional dalam Kasus Rohingya .....	75
3.2.1 Fragmentasi antara DK PBB dan ASEAN dalam Konflik Rohingya...	79
Bab IV Penutup.....	89
4.1 Kesimpulan.....	89
4.2 Saran.....	91
Daftar Pustaka .....	92

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Daftar kelompok etnis di Myanmar .....	2
Gambar 1.2 Peta persebaran pengungsi Rohingya.....	3
Gambar 1.3 Sintesa pemikiran .....	15
Gambar 2.1 Peta Proyek Strategis China-Myanmar .....	28
Gambar 2.2 Citra Satelit Pelabuhan Kyaukpyu .....	30
Gambar 2.3 Pembangunan Jalur Pipa Minyak dan Gas Alam dari Rakhine menuju China pada tahun 2012.....	31
Gambar 2.4 Jalur Pipa Shwe-Kyaukpyu yang terbentur dari Rakhine, Myanmar hingga Nanning, China.....	32
Gambar 2.5 Proyek Jalur Kereta Api CMEC.....	33
Gambar 2.6 Top 5 Negara pemasok senjata terbesar ke Myanmar sejak kudeta militer dihitung dalam jutaan dollar Amerika Serikat.....	38
Gambar 2.7 Suplai Senjata ke Myanmar berdasarkan Negara dari 2010-2020 dalam satuan jutaan dollar Amerika Serikat .....	39
Gambar 2.8 Kunjungan Menteri Pertahanan Rusia, Sergei Shoigu ke Myanmar pada 2018 silam.....	41
Gambar 2.9 Proyek PLTA Shweli 3 yang mangkrak karena boikot dari EDF selaku investor.....	44
Gambar 2.10 Penandatanganan MoU ROSATOM dengan Pemerintah Myanmar.....	45
Gambar 3.1 Citra satelit desa Rohingya dan fasilitas sekitar selama operasi militer Myanmar .....	68

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Mekanisme gridlock.....	10
Tabel 2.1 Proyek investasi strategis antara China dan Myanmar pada tahun 2019 .....	27
Tabel 2.2 Mekanisme pengambilan suara dalam DK PBB.....	50
Tabel 2.3 Hasil akhir dari tiap tindakan PBB setelah tentangan dari China dan Rusia .....	58